

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang menggunakan dan mengkoordinir sumber-sumber ekonomi untuk memuaskan kebutuhan konsumen. Sebagai unit organisasi ekonomi, perusahaan didefinisikan sebagai organisasi dari semua syarat kerja dan alat untuk bertindak atau bekerja menurut prinsip ekonomi yang terus menerus, karena pemuas kebutuhan berusaha memperoleh laba dari modal yang ditanamkan.

Bagi suatu perusahaan mempertahankan kelangsungan perusahaan dengan cara memperoleh laba yang maksimal merupakan tujuan utama, oleh sebab itu diperlukan seorang pemimpin yang mampu mengelola sebaik mungkin semua unsur yang terkait dengan perusahaan itu sendiri, baik dari segi internal perusahaan maupun segi eksternal perusahaan.

Perusahaan haruslah berusaha untuk memaksimalkan nilai saham perusahaan dengan tujuan memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham melalui peningkatan deviden. Tujuan ini tidak hanya merupakan kepentingan bagi pemegang saham semata, namun juga akan memberikan manfaat yang terbaik bagi masyarakat di lingkungan perusahaan. Untuk mendapatkan kesejahteraan, perusahaan dituntut mampu memanfaatkan sumber daya yang terbatas dan beroperasi pada tingkat produktivitas yang optimal.

Memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham yaitu memaksimalkan nilai pasar saham perusahaan, Kebijakan investasi yang buruk akan mengakibatkan para investor bereaksi dan membuat harga saham menjadi buruk,

sebaliknya perusahaan akan dianggap baik. Sehingga berdasarkan tujuan itu maka keputusan yang baik adalah keputusan yang mampu menciptakan kesejahteraan para pemegang saham. Kebijakan deviden merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan keputusan pendanaan perusahaan. Rasio pembayaran deviden (*dividend payout ratio*) menunjukkan presentase laba perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham.

Deviden adalah laba atau pendapatan perusahaan yang besarnya ditetapkan oleh direksi serta disahkan oleh rapat pemegang saham kemudian dibagikan kepada pemegang saham yang bersangkutan.

Perusahaan yang berhasil membagikan deviden adalah PT Ultra Jaya yang bergerak di Perusahaan Minuman. Untuk PT Ultra Jaya dari analisis deviden didapat nilai koefisien sebesar $= 0.96$ berarti deviden per share mempunyai hubungan yang kuat terhadap pergerakan harga saham. Dan nilai koefisien determinasi sebesar 92.16% yang berarti pengaruh kebijakan deviden fluktuasi harga saham 92.16% sisanya sebesar 7.84% yang berarti kebijakan deviden dan perolehan laba sudah berhasil dilaksanakan.

Perseroan Terbatas (PT) Sinar Karya Cahaya Gorontalo adalah suatu perusahaan yang mempunyai kewajiban membagikan devidennya kepada para investor yang telah menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut yang diperoleh dari laba perusahaan. Seluruh pemegang saham PT Sinar Karya Cahaya merupakan seluruh anggota keluarga, sehingga dalam melakukan pembagian saham dilakukan secara kekeluargaan, yang artinya pembagian dilakukan berdasarkan siapa saja yang memerlukan uang dan kapan saja bisa diminta, dan

karena itu PT Sinar karya cahaya tidak memiliki metode yang mengikat dalam membagikan deviden perusahaan PT. Sinar Karya Cahaya tidak mempunyai syarat-syarat akan prosedur pembagian deviden.

Berdasarkan pada laporan keuangan yang ada, maka bisa dianalisis pengaruh perolehan laba terhadap pembayaran deviden.

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$$

Table 1. Perhitungan Laba Per Saham pada PT. Sinar Karya Cahaya 2007-2011

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Jumlah saham	EPS (Rp)	Peningkatan / (Penurunan)
2007	590.410.964	50	11.808.219,28	-
2008	438.929.423	50	8.778.588,46	(3.029.630,82)
2009	380.622.715	50	7.612.454	(1.166.134,46)
20010	231.392.177	50	4.627.843,54	(2.984.610,46)
2011	409.544.246	50	8.190.884,92	3.563.041,38

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis melakukan penelitian tentang “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Eksistensi PERSEROAN TERBATAS (PT) SINAR KARYA CAHAYA GORONTALO”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka permasalahan penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kemampuan pimpinan perusahaan turut mempengaruhi eksistensi perusahaan.
2. Kebijakan deviden perusahaan masih menggunakan sistem kekeluargaan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi eksistensi PT. Sinar Karya Cahaya Gorontalo
- 2) Upaya-upaya apakah yang telah dilakukan oleh pimpinan sehingga PT. Sinar Karya Cahaya Gorontalo tetap eksis sampai dengan sekarang.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi eksistensi PT. Sinar Karya Cahaya Gorontalo
2. Upaya-upaya yang telah dilakukan oleh pimpinan sehingga PT. Sinar Karya Cahaya Gorontalo tetap eksis sampai dengan sekarang.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat pelaksanaan dan hasil penelitian ini terdiri dari :

1.5.1 Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi eksistensi perusahaan.
- b. Untuk memperluas dan menambah wawasan penulis tentang perencanaan perusahaan dan bagi investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan Sinar Karya Cahaya Gorontalo.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini sebagai bahan masukan dan pertimbangan manajemen dalam membuat perencanaan perusahaan guna mencapai tujuan yang diharapkan.
- b. Penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya yang berhubungan dengan faktor-faktor mempengaruhi eksistensi perusahaan.
- c. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan masukan bagi investor dalam melaksanakan investasi pada perusahaan